

PENGUMUMAN

Nomor : 0900/Bawaslu/SJ/KP.00/X/2018

TENTANG

PERUBAHAN PERSYARATAN UMUM BAGI PELAMAR SELEKSI CPNS BAWASLU DAN KERINGANAN PERSYARATAN, KHUSUS BAGI PELAMAR DARI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT DAN SULAWESI TENGAH PASCA BENCANA ALAM DALAM SELEKSI PENERIMAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM TAHUN ANGGARAN 2018

Bahwa sehubungan dengan adanya musibah bencana alam di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Provinsi Sulawesi Tengah serta masih terbatasnya pelamar CPNS Badan Pengawas Pemilihan Umum Tahun 2018, Badan Pengawas Pemilihan Umum memandang perlu melakukan perubahan persyaratan pendaftaran bagi seluruh kategori pelamar dan keringanan persyaratan, khusus bagi pelamar dari Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Provinsi Sulawesi Tengah akibat dampak dari bencana alam. Adapun perubahan persyaratan dan keringanan persyaratan dimaksud adalah:

I. PERUBAHAN PERSYARATAN UMUM

Bagi seluruh kategori pelamar seleksi CPNS Bawaslu (*Cumlaude*, Disabilitas, Putra/Putri Papua dan Papua Barat, dan Umum), dilakukan perubahan persyaratan umum sehingga dalam tata cara pendaftarannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Persyaratan tentang mengunggah “**Surat Keterangan sehat rohani dari Rumah Sakit Pemerintah**” **DIHILANGKAN**, sehingga pelamar **tidak perlu** mengunggah Surat Keterangan Sehat Rohani pada saat pendaftaran *online*, namun wajib dilampirkan pada saat verifikasi keaslian berkas bagi pelamar yang lulus Seleksi Kompetensi Dasar (SKD).
2. Persyaratan lainnya kecuali Surat Keterangan Sehat Rohani tetap wajib diunggah sesuai dengan ketentuan tata cara pendaftaran pada masing-masing kategori pelamar.

II. KERINGANAN PERSYARATAN, KHUSUS BAGI PELAMAR DARI NUSA TENGGARA BARAT DAN SULAWESI TENGAH

Bagi seluruh kategori pelamar (*Cumlaude*, Disabilitas, Putra/Putri Papua dan Papua Barat, dan Umum) khusus yang berdomisili dan/atau berasal dari Provinsi Nusa Tenggara Barat atau Provinsi Sulawesi Tengah yang terkena dampak akibat bencana alam di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Provinsi Sulawesi Tengah, maka dalam proses pendaftaran *online* diberikan keringanan sehingga tata cara pendaftarannya menjadi sebagai berikut:

1. Pelamar hanya dapat mendaftar pada 1 (satu) Instansi Pemerintah dan 1 (satu) formasi jabatan;
2. Pelamar mengakses laman <https://sscn.bkn.go.id> untuk melakukan pendaftaran sampai mendapatkan Kartu Informasi Akun SSCN 2018;

3. Pelamar Login ke Portal SSCN menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Tanda Penduduk (KTP) / Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Keluarga (KK) dan Nomor Keluarga (KK) yang telah didaftarkan;
4. Pelamar melengkapi biodata, memilih instansi Badan Pengawas Pemilihan Umum dan kualifikasi pendidikan yang tersedia;
5. Pelamar mengunggah secara online dokumen persyaratan yang terdiri dari :
 - a. Surat Lamaran ditujukan Kepada Sekretaris Jenderal Badan Pengawas Pemilihan Umum di Jakarta, diketik menggunakan komputer, dan ditandatangani dengan pena bertinta hitam (format Surat Lamaran dapat diunduh di laman : <https://bawashu.go.id>);
 - b. Surat Pernyataan (harus diketik menggunakan komputer, bermaterai Rp. 6.000,- dan ditandatangani oleh pelamar dengan pena berwarna hitam, format Surat Pernyataan dapat diunduh di laman : <https://bawashu.go.id>)
 - c. Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Surat Keterangan telah melakukan rekaman kependudukan yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil);
 - d. Ijazah atau **Surat Keterangan Lulus** (Surat Keterangan Lulus (SKL) hanya berlaku sampai tahapan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB), pada saat pemberkasan bagi peserta yang Lulus Tahap Akhir **wajib** melampirkan ijazah);
 - e. Transkrip Nilai/Transkrip Nilai Sementara (Transkrip Nilai Sementara hanya berlaku sampai tahapan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB), pada saat pemberkasan bagi peserta yang Lulus Tahap Akhir **wajib** melampirkan transkrip nilai);
 - f. Pas photo berlatar belakang warna merah ukuran 3x4.
6. Pelamar mencetak Kartu Pendaftaran SSCN 2018;
7. Waktu pendaftaran dan unggah dokumen persyaratan pelamaran dimulai sejak tanggal 26 September 2018 s.d. 15 Oktober 2018 (ditutup pukul 23.59 WIB).

Demikian untuk menjadi maklum.

Jakarta, 8 Oktober 2018
Kepala Biro Administrasi,
Selaku Ketua Panitia Seleksi
ttd.
Dermawan Adhi Santoso